

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Bantarkawung  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/Semester : IX/1  
 Materi Pokok : Teks Cerita Pendek  
 Alokasi Waktu : 10 Menit  
 Kompetensi Dasar : 4.5. Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.

### A. Tujuan Pembelajaran

Dengan pendekatan saintifik dan model discovery learning, peserta didik diharapkan mampu menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.

### B. Kegiatan Pembelajaran

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <p>a. Pendidik dan peserta didik mengucapkan salam dan berdoa sebelum kegiatan pembelajaran. Kemudian pendidik memeriksa kehadiran peserta didik.</p> <p>b. Pendidik bersama peserta didik menyanyikan lagu Indonesia raya kemudian pendidik mengondisikan peserta didik.</p> <p>Apersepsi</p> <p>a. Pendidik mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pembelajaran sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>Motivasi</p> <p>a. Pendidik memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari unsur-unsur pembangun teks cerpen dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>b. Pendidik menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</p>	<p>PPK</p> <p>PPK PPK</p> <p>HOTS</p>	3 Menit
Kegiatan Inti	<p>Mengamati</p> <p>a. Peserta didik mendengarkan pembacaan cerpen berjudul “Akan Tetap Bertahan”. (pemberian rangsangan)</p> <p>Menanya</p> <p>a. Peserta didik bertanya jawab mengenai unsur-unsur pembangun teks cerpen yang didengarkan.</p> <p>Mengumpulkan informasi</p> <p>a. Peserta didik berkelompok secara heterogen kemudian membaca cerpen berjudul Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan karya <i>Glory Gracia C.</i> (identifikasi masalah)</p> <p>b. Peserta didik mengidentifikasi unsur-unsur pembangun teks cerpen yang telah dibaca (tema, karakteristik tokoh, alur,</p>	<p>Literasi</p> <p>Komunikatif (communicative)</p> <p>Transfer knowledge</p> <p>Berpikir Kritis (Critical Thinking)</p>	5 Menit

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Nilai Karakter (PPK), Literasi, 4C, HOTS	Alokasi Waktu
	<p>latar, sudut pandang dan amanat) disertai bukti yang mendukung. (pengumpulan data)</p> <p>Mengasosikan</p> <p>a. Peserta didik menuliskan unsur-unsur pembangun teks cerpen pada lembar kerja yang telah disediakan. (pengolahan data)</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>a. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. (pembuktian/verification)</p> <p>b. Peserta didik lain diberi kesempatan untuk menyampaikan tanggapan.</p>	Berpikir Kritis (Critical Thinking)	
Penutup	<p>a. Pendidik memberi penguatan terkait unsur-unsur pembangun teks cerpen. (menarik kesimpulan/generalisasi)</p> <p>b. Pendidik melakukan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>c. Pendidik memberikan penugasan terhadap peserta didik kemudian menginformasikan materi untuk pertemuan selanjutnya.</p> <p>d. Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	PPK	2 Menit

### C. Penilaian

#### a. Penilaian Sikap

Teknik Penilaian : Observasi

Instrumen Penilaian :

No	Waktu	Nama	Kejadian	Butir Sikap	Positif/Negatif	Tindak Lanjut
1						
2						
3						
4						

#### Rubrik Penilaian

Sikap	Indikator	Skor
Spriritual	Memulai pembelajaran dengan membaca doa dengan sungguh- sungguh	3
	Memulai pembelajaran dengan membaca doa kurang sungguh- sungguh	2
	Memulai pembelajaran dengan tidak membaca doa	1
Sosial	Santun dalam bertutur kata dan bersikap	3
	Kurang santun dalam bertutur kata dan bersikap	2
	Tidak santun dalam bertutur kata dan bersikap	1
Kerja sama	Bekerjasama dalam mengerjakan tugas	3
	Kurang bekerjasama dalam mengerjakan tugas	2
	Tidak bekerjasama dalam mengerjakan tugas	1

b. Penilaian Pengetahuan

Teknik Penilaian : Penugasan

Langkah kerja :

1. Bacalah teks cerpen yang berjudul “Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan! ”
2. Tentukan unsur-unsur pembangun teks cerpen tersebut disertai bukti yang mendukung!
3. Diskusikan dan laporkan hasilnya dengan presentasi !

Instrumen penilaian

Unsur-unsur Pembangun	Paragraf Ke-	Bukti Pendukung
1) Tema		
2) Karakteristik Tokoh		
3) Alur		
4) Latar		
5) Sudut Pandang		
6) Amanat		

Rubrik Penilaian :

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun dengan tepat dan disertai bukti yang mendukung.	4
2	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun kurang tepat dan disertai bukti yang mendukung.	3
3	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun kurang tepat dan tidak disertai bukti yang mendukung.	2
4	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun tidak tepat dan tidak disertai bukti yang mendukung.	1

c. Penilaian Keterampilan

Teknik Penilaian : Praktik

Langkah kerja :

1. Bacalah teks cerpen berjudul “Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan! ”
2. Tentukan bagian- bagian struktur teks tersebut !
3. Tulislah alasan atas penyebutan bagian- bagian teks itu yang terdiri atas orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi dan resolusi.
4. Diskusikan dan laporkan hasilnya dengan presentasi !

Instrumen penilaian

Bagian- bagian Teks	Paragraf ke -	Alasan
1) Orientasi		
2) Rangkaian Peristiwa		
3) Komplikasi		
4) Resolusi		

Rubrik Penilaian :

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1	Menentukan struktur bagian identifikasi orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi dan resolusi dengan sangat tepat	4
2	Menentukan struktur bagian orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi dan resolusi dengan tepat	3
3	Menentukan struktur bagian orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi, dan resolusi kurang tepat.	2
4	Menentukan struktur bagian orientasi, rangkaian peristiwa, komplikasi dan resolusi tidak tepat.	1

Mengetahui,  
Kepala Sekolah,

Bantarkawung, 25 Juli 2021

Guru Mapel,

Lis Gunarto Pujihartono, S.Pd.,MM.  
NIP. 19630812 198903 1 015

Sumiarsih, S.Pd.  
NIP.

Lampiran :  
Teks Cerpen

**Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan**  
*oleh Glory Gracia C.*

Pada suatu waktu, hiduplah seorang anak yang rajin belajar. Mogu namanya. Usianya 7 tahun. Sehari-hari ia berladang. Juga mencari kayu bakar di hutan. Hidupnya sebatang kara. Mogu amat rajin membaca. Semua buku habis dilahapnya. Ia rindu akan pengetahuan.

Suatu hari ia tersesat di hutan. Hari sudah gelap. Akhirnya Mogu memutuskan untuk bermalam di hutan. Ia bersandar di pohon dan jatuh tertidur.

Dalam tidurnya, samar-samar Mogu mendengar suara memanggilnya. Mula-mula ia berpikir itu hanya mimpi. Namun, di saat ia terbangun, suara itu masih memanggilnya. “Anak muda, bangunlah! Siapakah engkau? Mengapa kau ada disini?” Mogu amat bingung. Darimana suara itu berasal? Ia mencoba melihat ke sekeliling. “Aku disini. Aku pohon yang kau sandari!” ujar suara itu lagi.

Seketika Mogu menengok. Alangkah terkejutnya ia! Pohon yang disandarinya ternyata memiliki wajah di batangnya.

“Jangan takut! Aku bukan makhluk jahat. Aku Tule, pohon pengetahuan. Nah, perkenalkan dirimu,” ujar pohon itu lagi lembut.

“Aku Mogu. Pencari kayu bakar. Aku tersesat, jadi terpaksa bermalam disini,” jawab Mogu takut-takut.

“Nak, apakah kau tertarik pada ilmu pengetahuan? Apa kau bisa menyebutkan kegunaannya bagimu?” tanya pohon itu.

“Oh, ya ya, aku sangat tertarik pada ilmu pengetahuan. Aku jadi tahu banyak hal. Aku tak mudah dibodohi dan pengetahuanku kelak akan sangat berguna bagi siapa saja. Sayangnya, sumber pengetahuan di desaku amat sedikit. Sedangkan kalau harus ke kota akan membutuhkan biaya yang besar. Aku ingin sekali menambah ilmuku tapi tak tahu bagaimana caranya.”

“Dengarlah, Nak. Aku adalah pohon pengetahuan. Banyak sekali orang mencariku, namun tak berhasil menemukan. Hanya orang yang berjiwa bersih dan betul-betul haus akan pengetahuan yang dapat menemukanku. Kau telah lolos dari persyaratan itu. Aku akan mengajarimu berbagai pengetahuan. Bersediakah kau?” tanya si pohon lagi. Mendengar hal itu Mogu sangat girang.

Sejak hari itu Mogu belajar pada pohon pengetahuan. Hari-hari berlalu dengan cepat. Mogu tumbuh menjadi pemuda yang tampan. Pengetahuannya amat luas. Suatu hari pohon itu berkata, “Mogu, kini pergilah mengembara. Carilah pengalaman yang banyak. Gunakanlah pengetahuan yang kau miliki untuk membantumu. Jika ada kesulitan, kau boleh datang padaku.”

Mogu pun mengembara ke desa-desa. Ia memakai pengetahuannya untuk membantu orang. Memperbaiki irigasi, mengajar anak-anak membaca dan menulis... Akhirnya Mogu tiba di ibukota. Di sana ia mengikuti ujian negara. Mogu berhasil lulus dengan peringkat terbaik sepanjang abad. Raja amat kagum akan kepintarannya.

Namun, ada pejabat lama yang iri terhadapnya. Pejabat Monda ini tidak senang Mogu mendapat perhatian lebih dari raja. Maka ia mencari siasat supaya Mogu tampak bodoh di hadapan raja. “Tuan, Mogu. Hari ini hamba ingin mengajukan pertanyaan. Anda harus dapat menjawabnya sekarang juga di hadapan Baginda,” kata pejabat Monda.

“Silakan Tuan Monda. Hamba mendengarkan,” jawab Mogu.

“Berapakah ukuran tinggi tubuhku?” tanyanya.

“Kalau hamba tak salah, tinggi badan anda sama panjang dengan ujung jari anda yang kiri sampai ujung jari anda yang kanan bila dirintangkan,” jawab Mogu tersenyum. Pejabat Monda dan raja tidak percaya. Mereka menyuruh seseorang mengukurnya. Ternyata jawaban Mogu benar. Raja kagum dibuatnya.

Pejabat Monda sangat kesal, namun ia belum menyerah. “Tuan Mogu. Buatlah api tanpa menggunakan pemantik api.”

Dengan tenang Mogu mengeluarkan kaca cembung, lalu mengumpulkan setumpuk daun kering. Ia membuat api, menggunakan kaca yang dipantul-pantulkan ke sinar matahari. Tak lama kemudian daun kering itupun terbakar api. Raja semakin kagum. Sementara Tuan Monda semakin kesal.

“Luar biasa! Baiklah! Aku punya satu pertanyaan untukmu. Aku pernah mendengar tentang pohon pengetahuan. Jika pengetahuanmu luas, kau pasti tahu dimana letak pohon itu. Bawalah aku ke sana,” ujar Raja.

Mogu ragu. Setelah berpikir sejenak, “Hamba tahu, Baginda. Tapi tidak boleh sembarang orang boleh menemuinya. Sebenarnya, pohon itu adalah guru hamba. Hamba bersedia mengantarkan Baginda. Tapi kita pergi berdua saja dengan berpakaian rakyat biasa. Setelah bertemu dengannya, berjanjilah Baginda takkan memberitahukannya pada siapapun,” ujar Mogu serius.

Raja menyanggupi. Setelah menempuh perjalanan jauh, sampailah mereka di tujuan. “Salam, Baginda. Ada keperluan apa hingga Baginda datang menemui hamba?” sapa pohon dengan tenang.

“Aku ingin menjadi muridmu juga. Aku ingin menjadi raja yang paling bijaksana,” kata raja kepada pohon pengetahuan.

“Anda sudah cukup bijaksana. Dengarkanlah suara hati rakyat. Pahamiilah perasaan mereka. Lakukan yang terbaik untuk rakyat anda. Janganlah mudah berprasangka. Selebihnya muridku akan membantumu. Waktuku sudah hampir habis. Sayang sekali pertemuan kita begitu singkat,” ujar pohon pengetahuan seolah tahu ajalnya sudah dekat.

Tiba-tiba Monda menyeruak bersama sejumlah pasukan. “Kau harus ajarkan aku!” teriaknya pada pohon pengetahuan.

“Tidak bisa. Kau tak punya hati yang bersih.”

Jawaban pohon itu membuat Monda marah. Ia memerintahkan pasukannya untuk membakar pohon pengetahuan. Raja dan Mogu berusaha menghalangi namun mereka kewalahan. Walau berhasil menghancurkan pohon pengetahuan, Monda dan pengikutnya tak luput dari hukuman. Mereka tiba-tiba tewas tersambar petir. Sebelum meninggal, pohon pengetahuan memberikan Mogu sebuah buku. Dengan buku itu Mogu semakin bijaksana. Bertahun-tahun kemudian, Raja mengangkat Mogu menjadi raja baru

## Kartu Soal

### KARTU SOAL PENILAIAN PENGETAHUAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia	
Kelas/Semester : IX/I	
Kompetensi Dasar	Menyimpulkan unsur-unsur pembangun teks cerita pendek disertai bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar.
Materi	Unsur-unsur pembangun teks cerpen
Indikator Soal	Disajikan sebuah teks cerita pendek, peserta didik dapat menentukan unsur-unsur pembangun teks cerpen yang dibaca.
Level Kognitif	C4/3
Soal: Bacalah penggalan cerpen berikut!  Pada suatu waktu, hiduplah seorang anak yang rajin belajar. Mogu namanya. Usianya 7 tahun. Sehari-hari ia berladang. Juga mencari kayu bakar di hutan. Hidupnya sebatang kara. Mogu amat rajin membaca. Semua buku habis dilahapnya. Ia rindu akan pengetahuan.  Suatu hari ia tersesat di hutan. Hari sudah gelap. Akhirnya Mogu memutuskan untuk bermalam di hutan. Ia bersandar di pohon dan jatuh tertidur.  Dalam tidurnya, samar-samar Mogu mendengar suara memanggilnya. Mula-mula ia berpikir itu hanya mimpi. Namun, di saat ia terbangun, suara itu masih memanggilnya. “Anak muda, bangunlah! Siapakah engkau? Mengapa kau ada disini?” Mogu amat bingung. Darimana suara itu berasal? Ia mencoba melihat ke sekeliling. “Aku disini. Aku pohon yang kau sandari!” ujar suara itu. Seketika Mogu menengok. Alangkah terkejutnya ia! Pohon yang disandarinya ternyata memiliki wajah di batangnya.  Dst...  Tentukan unsur pembangun cerita pendek di atas!	

#### Kunci Pedoman Penskoran

NO SOAL	KUNCI/KRITERIA JAWABAN	SKOR
1	Tema, karakteristik tokoh, latar, alur, sudut pandang, amanat	4

#### Keterangan:

Soal ini termasuk soal HOTS karena

1. Memerlukan pemahaman dan penalaran
2. ....
3. ....

**KARTU SOAL PENILAIAN KETERAMPILAN**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia Kelas/Semester : IX/I	
<b>Kompetensi Dasar</b>	Mengidentifikasi struktur teks cerpen
<b>Materi</b>	Struktur teks cerpen
<b>Indikator Soal</b>	Disajikan sebuah teks cerpen, peserta didik dapat mengidentifikasi struktur teks cerpen yang dibaca.
<b>Level Kognitif</b>	C4/3
<p>Soal :</p> <p>Identifikasilah struktur teks cerpen berikut!</p> <p>Pada suatu waktu, hiduplah seorang anak yang rajin belajar. Mogu namanya. Usianya 7 tahun. Sehari-hari ia berladang. Juga mencari kayu bakar di hutan. Hidupnya sebatang kara. Mogu amat rajin membaca. Semua buku habis dilahapnya. Ia rindu akan pengetahuan.</p> <p>Suatu hari ia tersesat di hutan. Hari sudah gelap. Akhirnya Mogu memutuskan untuk bermalam di hutan. Ia bersandar di pohon dan jatuh tertidur.</p> <p>Dalam tidurnya, samar-samar Mogu mendengar suara memanggilnya. Mula-mula ia berpikir itu hanya mimpi. Namun, di saat ia terbangun, suara itu masih memanggilnya. “Anak muda, bangunlah! Siapakah engkau? Mengapa kau ada disini?” Mogu amat bingung. Darimana suara itu berasal? Ia mencoba melihat ke sekeliling. “Aku disini. Aku pohon yang kau sandari!” ujar suara itu.</p> <p>Seketika Mogu menengok. Alangkah terkejutnya ia! Pohon yang disandarinya ternyata memiliki wajah di batangnya.</p> <p>Dst...</p>	

**Kunci Pedoman Penskoran**

NO SOAL	URAIAN JAWABAN/KATA KUNCI	SKOR
1	Paragraf 1 orientasi Paragraf 2 rangkaian peristiwa Paragraf3 komplikasi Paragraf 4 resolusi	4

Keterangan:

Soal ini termasuk soal HOTS karena

1. Memerlukan pemahaman dan penalaran
2. Jawaban tidak dimunculkan secara langsung dalam teks bacaan(tersirat)
3. ....

## Lembar Kerja Peserta Didik

Satuan Pendidikan : SMP Negeri 1 Bantarkawung  
Kompetensi Dasar : Menyimpulkan unsur-unsur pembangun karya sastra dengan bukti yang mendukung dari cerita pendek yang dibaca atau didengar  
Materi : Teks Cerpen

Nilai

Kelompok :  
Kelas :  
Anggota :

Langkah kerja :

1. Bacalah teks cerpen yang berjudul "Anak Rajin dan Pohon Pengetahuan!"
2. Kemudian tentukan unsur-unsur pembangun teks tersebut! Sertakan bukti pendukung dari unsur-unsur pembangunnya!
3. Diskusikan dan laporkan hasilnya dengan presentasi !

Unsur-unsur Pembangun Teks Cerpen	Paragraf ke -	Bukti Pendukung
Tema		
Karakteristik Tokoh		
Alur		
Latar		
Sudut Pandang		
Amanat		

